

**BERPUTUS ASA DARI RAHMAT ALLAH
DALAM *TAFSÎR AL-MARÂGHÎ***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Siti Nur Afdhalani

NIM : Q. 150209

NIRM : 15/X/38.3.4/0094

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGANYAR JAWA TENGAH
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nur Afdhalani
NIM : Q.150209
NIRM : 15/X/38.3.4/0094
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : BERPUTUS ASA DARI RAHMAT ALLAH DALAM
TAFSÎR AL-MARÂGHÎ

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 18 Juni 2022
menyatakan,

Siti Nur Afdhalani



LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**BERPUTUS ASA DARI RAHMAT ALLAH
DALAM *TAFSÎR AL-MARÂGHÎ***

Disusun Oleh :

SITI NUR AFDHALANI

NIRM : 15/X/38.3.4/0094

**Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima**

Karanganyar, 18 Juni 2022

Disetujui Dosen Pembimbing I



**Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag.
NIDN: 2115018402**

Disetujui Dosen Pembimbing II



**Edy Wirastho, S.E., M.P.I.
NIDN: 2120027701**

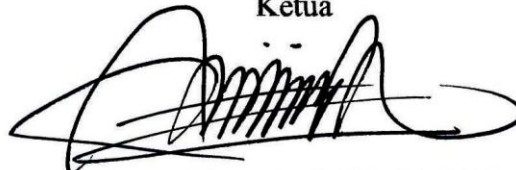
LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI
BERPUTUS ASA DARI RAHMAT ALLAH
DALAM *TAFSÎR AL-MARÂGHÎ*

Disusun Oleh :
SITI NUR AFDHALANI
NIRM : 15/X/38.3.4/0094

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal : 5 Juli 2022
Susunan Dewan Penguji :

Ketua



Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag.
NIDN: 2115018402

Penguji I



Arif Firdausi N.R., M. Hum
NIDN: 2119018502

Penguji II



Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I
NIDN: 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana
Tanggal : 5 Juli 2022

Wakil Ketua I
(STIQ Isy Karima)



Akhmadriyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN: 2107088302

MOTTO

“ Jangan Putus Asa. Jika bumi tak mampu memberi solusi,
masih ada langit yang tak pernah lelah berbagi “

-Ustadz Budi Ashari-

ABSTRAK

SITI NUR AFDHALANI – NIRM : 15/X/38.3.4/0094

Berputus Asa dari Rahmat Allah dalam *Tafsîr Al-Marâghî*. Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Juni 2022.

Salah satu diantara sifat buruk yang dimiliki oleh manusia adalah putus asa. Putus asa sering terjadi akibat hilangnya harapan yang membuat seseorang menjadi berhenti berharap kepada Allah. Putus asa adalah suatu sifat yang amat berbahaya dalam jiwa manusia. Sebab itu, sifat putus asa tidak boleh dibiarkan tumbuh apalagi berkembang dalam jiwa manusia. Khususnya kepada umat Islam, sangatlah dilarang berputus asa dari Rahmat Allah *Subhânahu Wa Ta'âlâ*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat-ayat berputus asa dari rahmat Allah dalam *Tafsîr al-Marâghî* beserta kontekstualisasinya pada kehidupan masyarakat masa kini.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Metode pengumpulan data berupa dokumentasi. Metode analisa data yang digunakan yaitu Tematik Konseptual. Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab *Tafsîr al-Marâghî* karya Ahmad Mushthafa al-Maraghi Sedangkan sumber data sekundernya berupa kitab-kitab tafsir, buku, jurnal, artikel yang relevan dengan tema penelitian ini.

Hasil analisa penelitian ini bahwasanya penafsiran ayat-ayat berputus asa dari rahmat Allah dalam *Tafsîr al-Marâghî* terdapat pada kata *yaisa* dan *qanatha* yang memiliki makna sama yaitu putus asa, akan tetapi berbeda pada aplikasi dalam perbuatannya. Kata *yaisa* bentuk keputusan yang hanya ada pada benak seseorang, sedangkan kata *qanatha* bentuk keputusan yang telah berpengaruh pada perbuatan. Kemudian penafsiran ayat-ayat berputus asa dari rahmat Allah dalam *Tafsîr al-Marâghî* terdapat sepuluh ayat meliputi sebab-sebab berputus asa dari rahmat Allah, larangan berputus asa dari rahmat Allah dan ciri-ciri berputus asa dari rahmat Allah. Adapun kontekstualisasinya adalah sikap pesimis yang sangat mendominasi dalam kehidupan manusia, menyebabkan manusia berhenti berharap kepada Allah serta hilangnya keimanan dalam diri manusia, mereka cenderung buta terhadap janji kemudahan dan pertolongan yang akan Allah berikan kepada mereka. Sungguh mereka itu sangat jauh hatinya dari mengingat Allah yang menjadikan mereka tidak menyadari akan limpahan rahmat dan kasih sayang Allah yang amat sangat luas. Maka solusi berputus asa dari rahmat Allah yaitu dengan meningkatkan keimanan kepada Allah, mengutamakan sabar dan syukur.

Kata Kunci: Berputus Asa, Berputus Asa Dari Rahmat Allah, *Tafsîr al-Marâghî*.

Pembimbing: 1. Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag.
2. Edy Wirastho, S.E., M.P.I

ABSTRACT

SITI NUR AFDHALANI – NIRM : 15/X/38.3.4/0094

Despair of Allah's Grace in *Tafsîr Al-Marâghî*. Thesis: Karanganyar: Qur'an and Tafsir Study Program, Isy Karima College of Qur'an Sciences, June 2022.

One of the vices possessed by human beings is despair. Despair often occurs due to a loss of hope that makes a person stop hoping for God. Despair is a very dangerous trait in the human soul. Therefore, the nature of despair must not be allowed to grow let alone develop in the human soul. Especially to Muslims, it is strictly forbidden to despair of the Mercy of Allah *Subhânahu Wa Ta'âlâ*. Therefore, this study was conducted with the aim of knowing how the interpretation of verses despairs of the grace of Allah in *Tafsîr al-Marâghî* and its contextualization in the life of today's society.

This research is library research. The method of data collection is in the form of documentation. The data analysis method is Thematic Conceptual. The primary source in this study is the book of *Tafsîr al-Marâghî* by Ahmad Mushthafa al-Maraghi While the secondary data sources are books of interpretation, books, journals, articles relevant to the theme of this study.

The result of the analysis of this study is that the interpretation of verses despairing of the grace of Allah in *Tafsîr al-Marâghî* is found in the words *yaisa* and *qanatha* which have the same meaning, namely despair, but differ in application in their deeds. The word *yaisa* is a form of despair that only exists in one's mind, while the word *qanatha* is a form of despair that has had an effect on deeds. Then the interpretation of the desperate verses of Allah's grace in *Tafsîr al-Marâghî* there are ten verses covering the causes of despairing of Allah's grace, the prohibition of despairing of Allah's grace and the characteristics of despairing of Allah's grace. As for contextualization, it is a pessimistic attitude that is very dominant in human life, causing people to stop hoping for God and the loss of faith in people, they tend to be blind to the promise of ease and help that God will give them. Indeed, they are very far from remembering God who made them unaware of God's vast abundance of mercy and compassion. So the solution to despairing from God's mercy is to increase faith in God, putting patience and gratitude first.

Keywords: Despair, Despair of Allah's Grace, *Tafsîr al-Marâghî*

Supervisors: 1. Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag.
2. Edy Wirastho, S.E., M.P.I.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef

21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta *madd*.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	_____	A	<i>Fathah</i>
2	_____	I	<i>Kasrah</i>
3	_____	U	<i>dhammah</i>

Contoh :

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ي _____	Ai	a dengan i
2	و _____	Au	a dengan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

c. Vokal Panjang (*madd*)

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ —	Â	a dengan topi di atas
2	إِ —	Î	i dengan topi di atas
3	أُ —	Û	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan shift, ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta Marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (*ism*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تأخذون	<i>ta`khudzûna</i>
النَّوْءُ	<i>an-nau`</i>
أَكَل	<i>akala</i>
إِنَّ	<i>inna</i>

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh :

الخلفاء الراشدين	<i>al-Khulafâ` ar-Rasyidîn</i>
المجاز في القرآن	<i>al-Majâz fî al-Qur`ân</i>
الكتب الستة	<i>al-Kutub as-Sittah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala nikmat-Nya yang telah menjadikan Islam sebagai *rahmatan lil 'âlamîn*. Shalawat dan salam terlimpahkan kepada junjungan yang mulia Nabi Muhammad *Shallallâhu 'Alaihi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Atas rahmat Allah Yang Maha Kuasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Berputus Asa dari Rahmat Allah dalam *Tafsîr Al-Marâghî*”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis sangat bersyukur dan ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya kepada penulis. Oleh sebab itu penulis ucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.
2. Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.
3. Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag. selaku pembimbing skripsi I yang senantiasa memberikan semangat serta mendedikasikan waktunya untuk mengoreksi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Edy Wirastho, S.E., M.P.I. selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu serta berjasa bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima dan *asâtidzât* Ma'had Tahfidzul Qur'an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
6. Orangtua kami, Bapak Muhammad Abdal dan Mama Eni Sopia selalu mendoakan tanpa henti, memotivasi, mendukung secara moral maupun material, serta memberikan kepercayaannya kepada penulis sehingga dapat

menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah meridhoi dan membalas kebaikan mereka.

7. Teman-teman seperjuangan generasi ke-7 angkatan tahun 2015 terima kasih atas semangat motivasi dan dukungannya.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Atas perhatian dan dukungannya penulis ucapkan *jazâkumullahu khoiron katsîron*.

Karanganyar, 18 Juni 2022

Siti Nur Afdhalani

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	13
BAB II <i>TAFSÎR AL-MARÂGHÎ</i> KARYA AHMAD MUSHTHAFA AL-MARAGHI.....	15
A. Biografi Ahmad Mushthafa al-Maraghi.....	15
B. <i>Tafsîr al-Marâghî</i> karya Ahmad Mushthafa al-Maraghi.....	22
BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT BERPUTUS ASA DARI RAHMAT ALLAH DALAM <i>TAFSÎR AL-MARÂGHÎ</i>.....	32
A. Term Putus Asa dalam al-Qur'an.....	32
B. Berputus Asa dari Rahmat Allah dalam al-Qur'an.....	34
C. <i>Asbâbu an-Nuzûl</i> Ayat.....	35
D. Ciri-ciri Pelaku Berputus Asa.....	37
E. Faktor Penyebab Putus Asa.....	38
F. Penafsiran Ayat-ayat Berputus Asa dari Rahmat Allah dalam <i>Tafsîr al-Marâghî</i>	40

1. Makna Berputus Asa dari Rahmat Allah dalam <i>Tafsîr al-Marâghî</i>	40
2. Sebab Berputus Asa dari Rahmat Allah dalam <i>Tafsîr al-Marâghî</i>	42
3. Larangan Berputus Asa dari Rahmat Allah <i>Tafsîr al-Marâghî</i>	50
4. Ciri-ciri Berputus Asa dari Rahmat Allah <i>Tafsîr al-Marâghî</i>	60
G. Analisa Penafsiran Ayat-ayat Berputus Asa dari Rahmat Allah dalam <i>Tafsîr al-Marâghî</i>	61
BAB IV KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN AYAT-AYAT BERPUTUS ASA DARI RAHMAT ALLAH DALAM TAFSÎR AL-MARÂGHÎ PADA KEHIDUPAN MASYARAKAT MASA KINI.....	63
A. Kontekstualisasi Penafsiran Ayat-ayat Berputus Asa dari Rahmat Allah dalam <i>Tafsîr al-Marâghî</i> pada Kehidupan Masa Kini.....	63
B. Solusi Berputus Asa dari Rahmat Allah dalam <i>Tafsîr al-Marâghî</i>	72
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Kata Yaisa dan Qanatha dalam al-Qur'an.....	12
Tabel. 2 Penafsiran Ayat-ayat Berputus Asa dari Rahmat Allah dalam <i>Tafsîr al-Marâghî</i>	61